



SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO RAJA VARIANSI MOTOR

ISWANDI

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro,
Semarang, Indonesia

Abstrak

Sistem informasi penjualan tunai adalah salah satu bagian yang penting dari suatu perusahaan. Banyak kesalahan yang bisa timbul dari buruknya sistem informasi penjualan di suatu perusahaan. Toko Raja Motor Variansi Motor merupakan suatu perusahaan yang masih belum memiliki sistem informasi penjualan yang belum baik, Maka dibutuhkan sebuah sistem penjualan yang dapat mengolah data secara optimal. Walaupun sistem yang berjalan saat ini telah dilakukan dengan secara terkomputerisasi, yaitu dengan Microsoft Excel, Namun masih belum maksimal. Sehingga perlu dilakukan pengembangan guna menciptakan sebuah sistem yang lebih efektif, efisien, tepat dan akurat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan melakukan analisa dan pengembangan yang tersruktur mulai dari menganalisa sistem yang sedang berjalan dan menggambarkan sistem yang diusulkan melalui aplikasi *Visual Basic 6.0*. Aplikasi ini yang digunakan dengan dukungan Mc. Acces sebagai databasenya. Hasil akhir yang dicapai dari penulisan ini yaitu terciptanya suatu aplikasi penjualan tunai yang menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0*.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penjualan Tunai, *Visual Basic 6.0*

Pendahuluan

Di era reformasi teknologi peranannya sangat penting untuk strategi bisnis. Sehingga banyak dari perusahaan baik perusahaan yang bawah maupun perusahaan kelas atas menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya. Sehingga dengan adanya Sistem Informasi Penjualan Tunai ini diharapkan pengelolaan penjualan dapat dikelola dengan akuntansi yang baik, sehingga mengurangi ketidakakuratan didalam pencatatan dan pelaporannya.

Toko Raja Variansi Motor merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sperpart motor yang berdomisili di Jalan Tlogo Sari Raya II No. 23, Semarang, Jawa Tengah. Tlogo Sari merupakan sebuah pasar yang sangat kompetitif mengenai persaingan terhadap penjualan pada setiap tokonya. Selain tempatnya strategis sehingga sangat ramai dikunjungi, di Pasar Tlogo Sari juga sangat memanjakan calon pembeli dengan barang yang sangat beragam dan bervariasi, dari segi makanan, bahan – bahan dan alat – alat elektronik hingga toko – toko bengkel sperpart motor. Dengan persaingan dagang yang sangat kompetitif dan ketat antar sesama toko yang menjual sperpart motor, ini yang membuat dan menuntut Toko Raja Variansi Motor harus tampil beda dari pesaingnya. Terutama pada saat mencatat data transaksi penjualan pada tiap harinya. Sebenarnya sistem yang terdapat dalam manajemen toko ini sudah berjalan secara komputerisasi. Namun, toko ini masih menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dalam pelaporan (pencatatan hingga perhitungan pelaporannya), cara seperti ini masih kurang efektif dan efisien. Penggunaan *Microsoft Excel* didalam pencatatan dan perhitungan juga cukup rentan terhadap kesalahan. Selain itu, jika ada penjualan dengan jumlah yang banyak dan bervariasi yang akan dijual serta harus dicatat data konsumen dan total penjualan yang didapat secara bersamaan, maka permasalahan ini seringkali menyulitkan pemilik dan para pegawai untuk mencatat dan melaporkannya secara cepat, tepat dan akurat. Baik dalam menyimpan maupun menampilkan atau mencari kembali data – data tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diatas penulis tertarik untuk mengambil skripsi dengan judul “ SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO RAJA VARIANSI MOTOR”. Pembahasan pada laporan skripsi ini penulis hanya tertarik pada pembahasan prosedur penjualan tunai serta pelaporannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang dihadapi oleh Toko Raja Variansi Motor adalah sistem pencatatan penjualannya masih dilakukan secara manual sehingga dibutuhkan suatu Sistem Informasi Penjualan Berbasis Komputer

Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem

Sistem Menurut Jogianto (1999) bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Menurut Jogiyanto (1999) mengemukakan sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yakni :

1. Komponen
2. Batasan sistem.
3. Lingkungan Luar sistem.
4. Penghubung Sistem
5. Masukan Sistem
6. Keluaran Sistem
7. Pengolahan Sistem
8. Sasaran Sistem

Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian (atau meningkatkan pengetahuan) Informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara – cara tertentu.

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto HM., (1999), Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi

Menurut Warren (2008) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu meliputi kreditor, pemasok, investor, karyawan, pemilik, dan lain-lain.

Abdul halim (2007) terdapat berbagai definisi akuntansi, diantaranya adalah :

1. Menurut *Accounting Principle Board* (1970):

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan

agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi – membuat pilihan-pilihan nalar di antara alternative arah tindakan.

2. Menurut *American Accounting Association* (1966):

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebuah informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Pengertian ini juga dapat melingkupi penganalisisan laporan yang dihasilkan oleh akuntansi tersebut.

Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan dalam pemasaran, dengan kata lain sasaran utama dari pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu.

Menurut Sadeli (2005) bahwa Menjual atau penjualan adalah suatu tindakan untuk menukar barang atau jasa dengan uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan.

Sistem Informasi Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

Menurut Mulyadi (2001) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah:

a. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan, dan penerimaan kas, serta pembuat laporan penjualan.

Sistem Pengendalian Intern Akuntansi

Menurut Mulyadi (2001) sistem pengendalian intern menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan hanya unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan

demikian pengertian pengendalian intern berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan computer.

Tujuan sistem pengendalian intern :

1. Menjaga kekayaan organisasi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Tahap Pengembangan Sistem

Tahap Anilisis

Unit analisis penelitian dalam tahap ini membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan untuk mempelajari dan menganalisis guna untuk menyajikan pelaporan penjualan yang baik, cepat, tepat, akurat dan mudah untuk dioperasikan. Untuk mempermudah pencarian dan penghitungan penjualan agar tidak terjadi kesalahan dalam penghitungan dan informasi penjualan tunia berbasis komputerisasi. Data-data yang didapat dari literature, buku maupun hasil dari wawancara dan observasi pada Toko Raja Variansi Motor. Didalan tahap ini harus diidentifikasi permasalahan-permasalahan dan hambatan-hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang akan diterapkan dapat diusulkan suatu pengadaan sistem informasi penjualan tunai pada Toko Raja Variansi Motor.

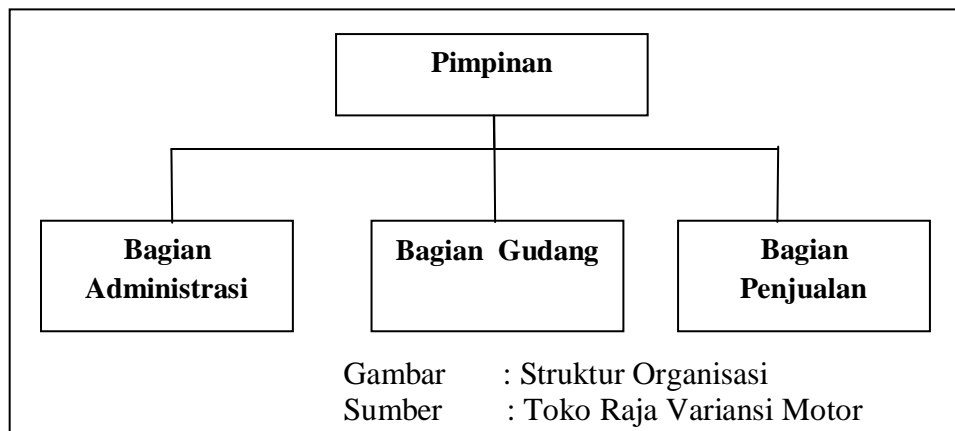
Dalam tahap ini terdapat kegiatan yang dilakukan :

1. Mendefinisikan masalah-masalah yang ada dan mencari solusinya.

Masalah-masalah yang terjadi di Toko Raja Variansi Motor terdiri dari : lambatnya pelayanan kepada konsumen, penempatan barang yang tidak teratur, lambatnya pendataan, pencatatan yang berulang – ulang, kesalahan pencatatan dan perhitungan, serta kurangnya ketelitian dalam membuat laporan jurnal sehingga kesulitan dalam pembuatan laporan lainnya yang berakibatkan keterlambatan dalam proses penyajian laporan keuangan, oleh karena itu Toko Raja Variansi Motor membutuhkan sebuah sistem untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

2. Mempelajari sturktur organisasi perusahaan.

Struktur organisasi pada Toko Raja Variansi Motor dijelaskan sebagai berikut :



3. Mengembangkan alternative pemecahan yang telah ditentukan.
Sebagai usaha yang sedang berkembang Toko Raja Variansi Motor memerlukan pencatatan pelaporan keuangan yang baik karena dapat menunjang perkembangan usaha tersebut. Untuk itu Toko Raja Variansi Motor didalam perkembangannya dituntut untuk dapat melakukan pengolahan data keuangan secara tepat, efisien serta memperkecil resiko kesalahan pencatatan. Maka dengan diterapkannya sistem penjualan tunai ini merupakan suatu solusi yang tepat sebagai penunjang kelancaran pelaksanaan sistem pengolahan data pada Toko Raja Variansi Motor.
4. Dokumen yang digunakan.
Toko Raja Variansi Motor menggunakan beberapa dokumen yang digunakan dalam proses kegiatannya, antara lain yaitu, nota penjualan, dan laporan penjualan.
5. Menggambarkan *flow of document*
Membuat analisis aliran kerja perusahaan yang sedang berjalan pada Toko Raja Variansi Motor, dengan menggunakan alat bantu analisis sistem berupa *Flow Of Document* (FOD).

Tahap Design

Menurut Jogiayanto (1999) desain sistem sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan elemen yang terpisah ke dalam kesatuan yang utuh. Desain sistem merupakan fase dimana diperlukan keahlian perencanaan untuk elemen atau komponen komputer yang akan menggunakan sistem baru. Pada penelitian ini dibutuhkan waktu sekitar 4 bulan untuk di bangun desain sistem dengan :

- 1 Pembuatan rancangan prosedur penjualan tunai untuk Toko Raja Variansi Motor.
- 2 Pembuatan Flow of Document sistem penjualan tunai usulan untuk Toko Raja Variansi Motor.
- 3 Pembuatan DFD sistem penjualan tunai usulan untuk Toko Raja Variansi Motor.
- 4 Gambar ERD penjualan tunai usulan untuk Toko Raja Variansi Motor.
- 5 Gambar Transformasi ERD ke tabel.
- 6 Gambar normalisasi sistem penjualan tunai usulan untuk Toko Raja Variansi Motor.
- 7 Pembuatan program pengembangan sistem penjualan tunai untuk Toko Raja Variansi Motor secara terkomputerisasi.

Tahap Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan sistem agar sistem tersebut dapat digunakan atau dioperasikan untuk mencapai tujuan. Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi sistem yaitu :

1. Testing

Pada tahap inidibutuhkan waktu sekitar 1 minggu untuk diuraikan mengenai modul-modul program (menu utama) dan metode atau alat yang digunakan untuk mengetes program.

2. Training

Berisi tentang uraian terhadap kebutuhan training bagi perusahaan atas pembuatan sistem yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan setelah menggunakan sistem.

3. Konversi Sistem

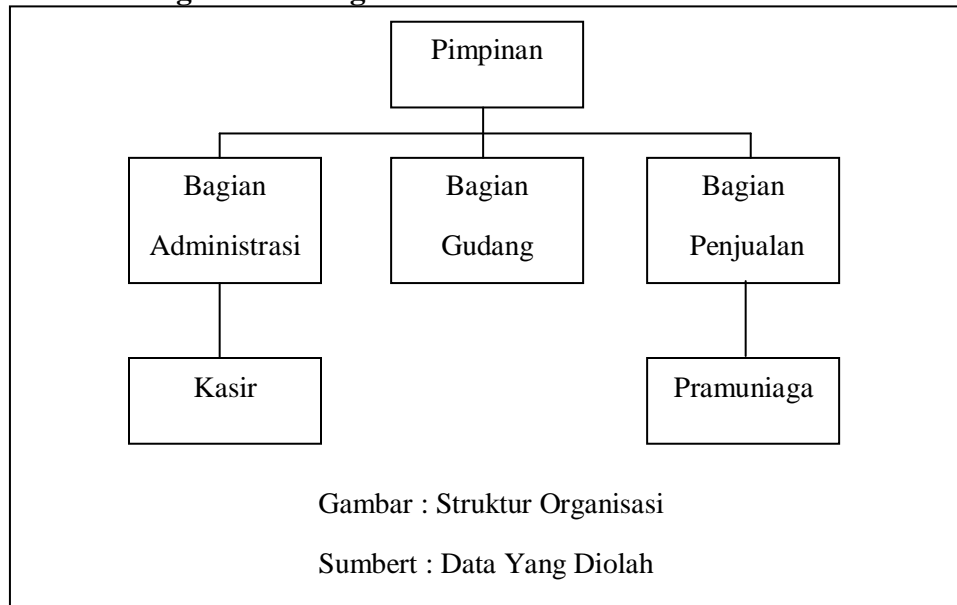
Konversi paralel adalah implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakai sistem yang lama selama jangka waktu 2 minggu. Pendekatan ini memberikan perlindungan bagi organisasi dari kemungkinan kegagalan sistem yang baru dalam menghasilkan keluaran yang diinginkan.

4. Maintenance

Berisi tentang metode atau cara yang digunakan untuk melakukan perawatan sistem.

Jadi kesimpulan dari implementasi sistem yaitu menerapkan dan memelihara sistem yang telah dibuat. Dalam tahap ini sistem yang baru dibuat dan diterapkan dalam sistem penjualan Toko Raja Variansi Motor dan diberikan pemisahan wewenang terhadap penggunaan sistem agar data – data dalam sistem yang baru tidak dapat diubah oleh semua orang serta terpelihara dengan baik.

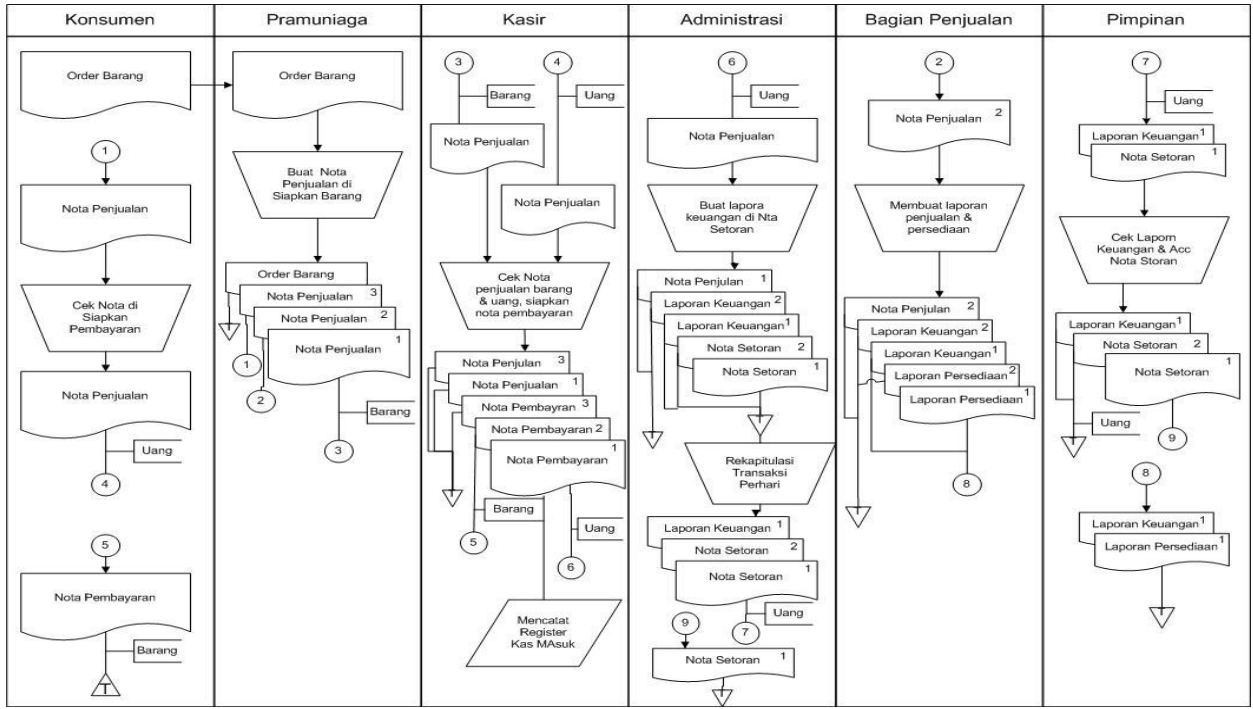
Struktur Organisasi Yang Diusulkan



Gambar : Struktur Organisasi

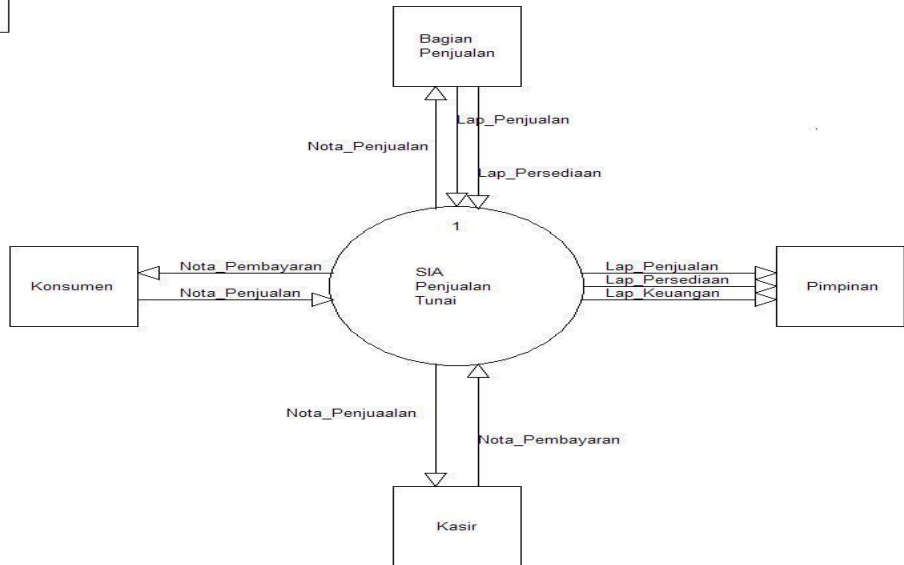
Sumbert : Data Yang Diolah

Flow Of Dokumen Penjualan Barang Ynga Diusulkan



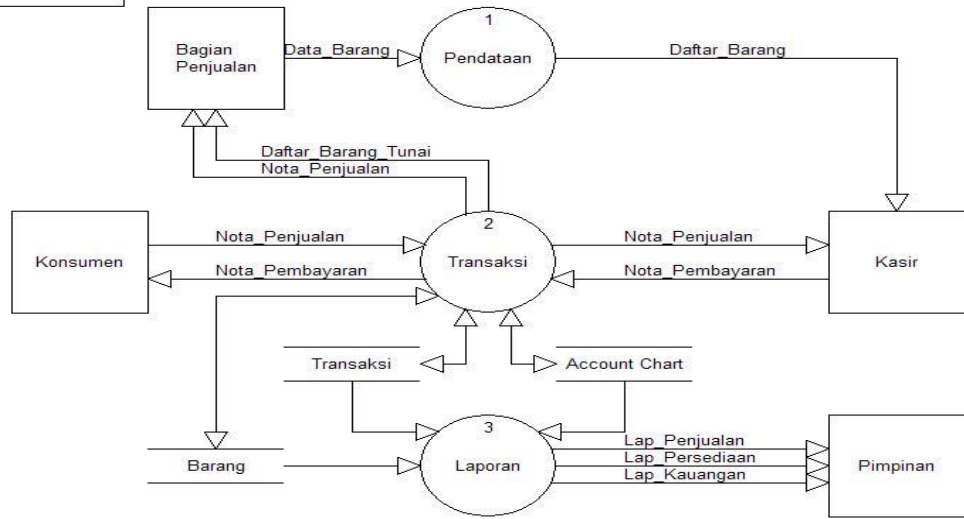
Contex Diagram

Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\prc\
 Chart File: dfd00001_dfd
 Chart Name: Contex Diagram
 Created On: Sep-29-2013
 Created By: Inoex
 Modified On:
 Modified By:



DFD Level 0

Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\prc\
 Chart File: dfd00002.dfd
 Chart Name: DFD level 0
 Created On: Sep-29-2013
 Created By: Inoex
 Modified On:
 Modified By:



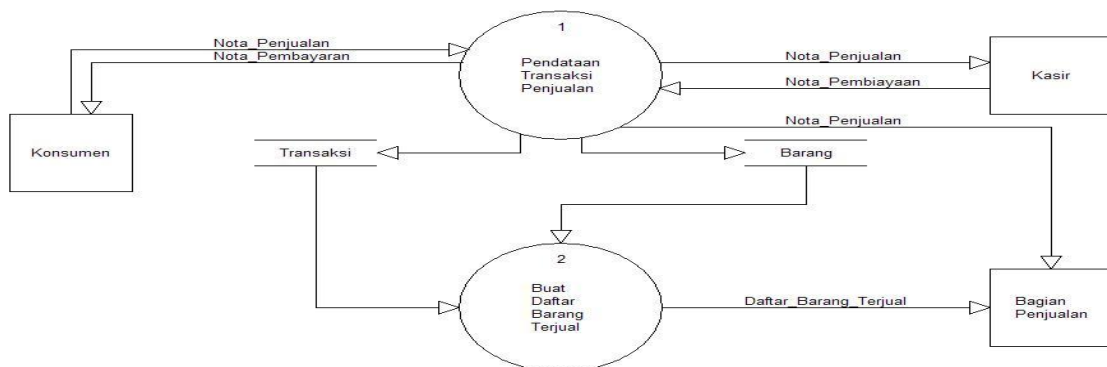
DFD Level 1 Proses Pendataan

Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\prc\
 Chart File: dfd00005.dfd
 Chart Name: DFD Level 1 Pendataan
 Created On: Sep-29-2013
 Created By: Inoex
 Modified On: Oct-08-2013
 Modified By: Inoex



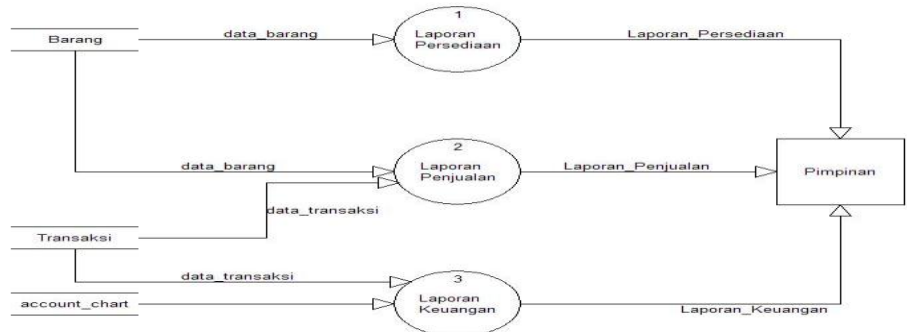
DFD Level 1 Proses Transaksi

Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\prc\
 Chart File: dfd00003.dfd
 Chart Name: DFD Level 1 Transaksi
 Created On: Sep-29-2013
 Created By: Inoex
 Modified On:
 Modified By:

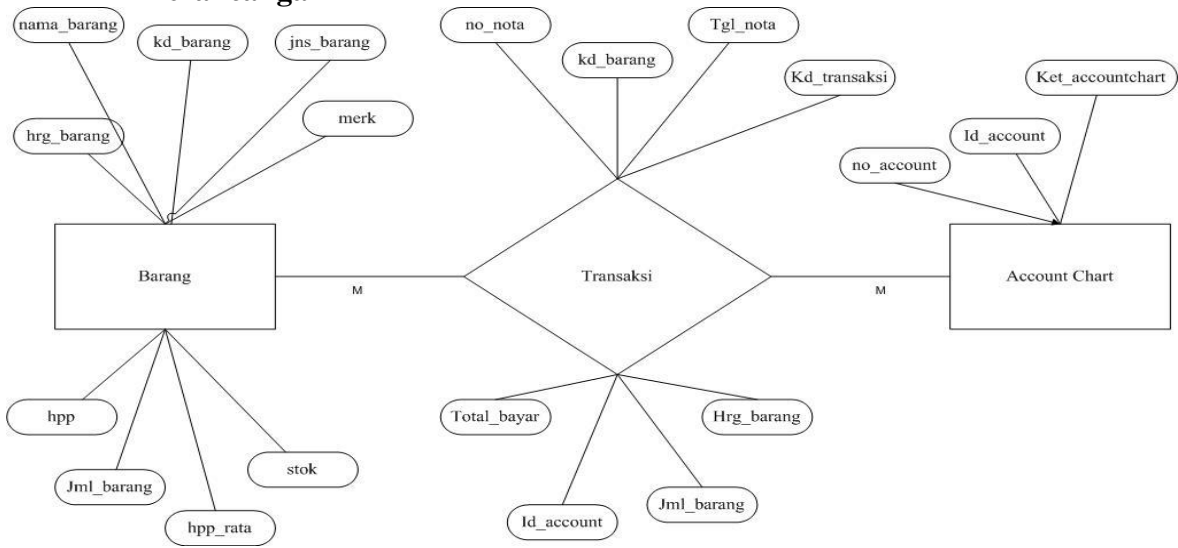


DFD Level 1 Proses Lapoaran

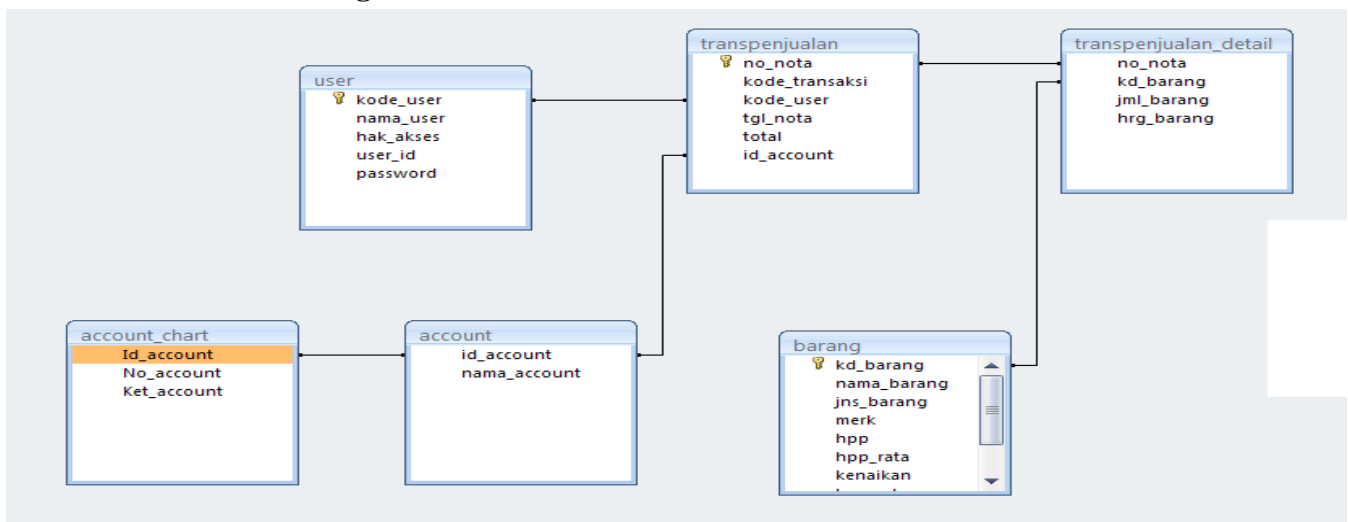
Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\prc\
 Chart File: dfd00006.dfd
 Chart Name: DFDlevel1Laporan
 Created On: Sep-29-2013
 Created By: Inoex
 Modified On:
 Modified By:



Perancangan ERD



Hubungan Antar Tabel



Penutup

Kesimpulan :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Toko Raja Variansi Motor Tlogosari mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis komputer dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai yang dirancang dapat memudahkan pekerjaan karyawan dan dapat menghasilkan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat, tepat, akurat, efisien, dan ekonomis untuk membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan dalam perkembangan usaha.
2. Dengan aplikasi ini dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan laporan – laporan.

Saran :

Dari hasil pembahasan kesimpulan di atas, saran – saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pada Toko Raja Variansi Motor disarankan untuk memberikan tambahan atau pemisahan struktur organisasi yaitu pada bagian pramuniaga dan administrasif, sehingga pramuniaga hanya berfokus untuk melayani konsumen dan yang bertanggung jawab atas laporannya adalah bagian penjualan, serta bagian administrasif juga hanya berfokus untuk membuat laporan keuangan dan keseluruhan data pada sistem dan untuk proses transaksi hanya dilakukan oleh kasir.
2. Pengguna sistem dapat menguasai sistem dengan baik sehingga mengurangi tingkat error pada laporan yang dihasilkan.
3. Pemberian wewenang pada karyawan yang menggunakan sistem sehingga karyawan menggunakan sistem tepat pada bagian dan porsi penggunaannya.
4. Disarankan perusahaan untuk mengembangkan sistem sehingga sistem semakin berkembang dan tidak mengurangi kegunaan untuk hasil yang maksimal, selain itu adanya pemberian anti virus pada komputer sangat penting untuk pengamanan data – data yang ada di dalam sistem.